

Meningkatkan Ketaqwaan Mahasiswa Geografi Melalui Pembinaan Majelis Taklim Berbasis Karakter Islami

Title : Elevating the Piety of Geography Students through Character-Based Islamic Majelis Taklim Development

Dewilna Helmi, Paisal Ansiska
Universitas Pattimura, Ambon

Alamat : Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

Korespondensi email : dewilnahelmi@gmail.com

Article History:

Received: januari 29, 2024;

Accepted: februari 29, 2024;

Published: maret 30, 2024;

Keywords: *Piety, Development, Islamic Character*

Abstract: *The aim of holding these mentoring sessions is to enrich the spiritual dimension of geography students by strengthening their faith and piety towards Allah SWT. The primary benefit of this effort is that it can help students overcome various challenges and difficulties encountered in their daily lives. In the context of religion, Majelis Ta'lim activities play a very important role. These activities convey and teach religious principles to participating students. Through Majelis Ta'lim activities, students receive spiritual guidance that helps them develop strong character, integrity, and a deeper understanding of religious values. This service is carried out using lecture and question-and-answer methods, and it is expected to benefit geography students by creating a harmonious environment that supports their academic and spiritual development.*

Abstrak

Diadakannya pembinaan tujuannya memperkaya dimensi spiritual mahasiswa geografi dengan memperkuat keyakinan dan kesalehan terhadap Allah SWT. Keutamaan dari upaya ini adalah dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks keagamaan, kegiatan majelis ta'lim memainkan peran yang sangat penting. Kegiatan ini menyampaikan dan mengajarkan prinsip-prinsip keagamaan kepada para mahasiswa yang berpartisipasi. Melalui kegiatan majelis ta'lim mahasiswa mendapatkan bimbingan Rohani yang membantu mereka dalam mengembangkan karakter yang kuat, integritas dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang nilai keagamaan. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, diharapkan dapat membawa manfaat terhadap mahasiswa geografi sehingga tercipta lingkungan yang harmonis yang mendukung perkembangan akademik serta spiritual mahasiswa.

Kata Kunci: Ketaqwaan, Pembinaan, Karakter Islami

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kampus, mahasiswa menghadapi banyak tantangan dan berbagai dinamika yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan spiritualitas mereka. Mahasiswa tidak hanya berurusan dengan pemahaman ilmiah yang berkaitan dengan akademik, namun juga harus menghadapi masalah etika dan moral dalam menerapkan ilmu mereka. Pendidikan karakter memiliki peran yang krusial dalam menciptakan insan yang memiliki moralitas dan etika yang tinggi (Sari, 2021).

Ketaqwaan adalah aspek penting yang mencakup kesadaran akan keberadaan Tuhan dan

* Dewilna Helmi, dewilnahelmi@gmail.com

ketaatan terhadap ajaran-Nya. Bagi mahasiswa muslim, ketaqwaan merupakan landasan moral yang dapat membimbing mereka dalam setiap aspek kehidupan, termasuk studi akademik dan interaksi sosial(Syarifah, 2019). Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman dan pengamalan yang kuat terhadap ajaran Islam. Kurangnya pembinaan spiritual dapat mengakibatkan berbagai masalah, seperti kurangnya integritas, perilaku tidak etis dan kurangnya tanggung jawab sosial.

Oleh karena itu dalam menghadapi permasalahan tersebut dibutuhkan penanaman pendidikan karakter yang dapat mengembangkan potensi dasar manusia dalam bersosialisasi dengan sekitarnya, sehingga menghasilkan perilaku yang baik, berhati bai, serta memiliki pikiran yang baik (Bariyah, 2019). Penerapan pendidikan karakter Islami di masyarakat haruslah berpedoman kepada al-quran dan assunnah, beberapa ayat al-quran terdapat didalamnya bagaimana berinteraksi antar sesama manusia (Fawziah, 2019).

Majelis taklim adalah salah satu wadah yang efektif untuk pembinaan spiritual dan pengembangan karakter. Majelis ta'lim menjadi wadah berkumpulnya masyarakat untuk memperdalam pengetahuan tentang agama Islam(Setiyanti dkk., 2023). Melalui kegiatan-kegiatan seperti ceramah, diskusi dan kajian kitab, majelis taklim dapat menjadi sarana yang tepat untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang ajaran islam. Pendekatan berbasis karakter Islami dalam majelis taklim menekankan pengamalan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam membentuk pribadi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral dan beretika.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengoptimalkan majelis taklim agar lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa Geografi. Selain itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian yang terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan tersebut.

Program pengabdian “Meningkatkan Ketaqwaan Mahasiswa Geografi Melalui Pembinaan Majelis Taklim Berbasis Karakter Islami” Bertujuan untuk menjawab kebutuhan ini. Program ini dirancang untuk memberikan pembinaan spiritual yang berkelanjutan kepada mahasiswa Geografi melalui kegiatan-kegiatan majelis taklim yang menarik dan relevan. Selain itu, Selain itu, program ini juga berfokus pada pengembangan karakter Islami, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami ajaran Islam tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini, pendekatan metode deskripsi digunakan untuk menjelaskan metode dan materi yang menjadi bagian utama dalam upaya memperdalam pemahaman keagamaan para jamaah pengajian. Berikut adalah beberapa metode yang diterapkan: Metode pertama metode ceramah: Metode ini melibatkan penyampaian materi oleh narasumber secara lisan atau melalui ceramah. Pendekatan ini bertujuan untuk menyajikan informasi secara komprehensif dan mendalam kepada jamaah pengajian, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek keagamaan. Metode kedua tanya jawab: Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap jamaah pengajian untuk mengajukan pertanyaan. Interaksi dua arah antara narasumber dan mahasiswa ini memudahkan pemahaman materi yang disampaikan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendalam. Dengan penerapan metode ceramah dan tanya jawab serta penyampaian materi yang terperinci, kegiatan ini berusaha memberikan pemahaman keagamaan yang dalam bagi mahasiswa.

HASIL DAN DISKUSI

Pada kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap angkatan 2023 mahasiswa geografi, materi yang dibahas dirancang dan disesuaikan dengan kondisi mahasiswa yang masih terbilang remaja maka topik untuk mahasiswa Perempuan berisi keperempuanan. Peneliti membawakan materi keperempuanan disamping itu juga diangkat topik bagaimana membentuk pondasi keagamaan yang kokoh agar membentuk karakter Islami diantaranya:

1. Karakter Islami: materi ini menyoroti bagaimana esensi dan pentingnya mengembangkan sifat-sifat dan perilaku yang sejalan dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan iman dan taqwa: materi ini menyoroti betapa pentingnya menguatkan keimanan dan ketaqwaan kepada allah sebagai prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari
3. Bekal Taqwa untuk Kehidupan: Materi ini mengajak para mahasiswa memperhatikan bekal taqwa sebagai persiapan menghadapi kehidupan setelah kematian.
4. Keperempuanan: materi ini mengajak para mahasiswa Perempuan untuk menyadari hal-hal yang patut dilakukan dan tidak dilakukan sebagai seorang Muslimah.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan majelis ta'lim terlihat tertarik dan menunjukkan antusiasme terhadap materi dan penjelasan yang telah diberikan, kegiatan ini dibarengi dengan kemah yang dilakukan di Martafon hal ini membuat kegiatan semakin menarik. Dengan dilakukannya kegiatan ini hendaknya mahasiswa dapat

memahami pentingnya memperkuat iman dan taqwa yang menjadi bekal dalam kehidupan selanjutnya, menjadi Perempuan yang sholehah sehingga memiliki karakter yang Islami. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan (Araniri dkk., 2023) pendidikan karakter berbasis islam digunakan sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan sesama warga masyarakat, moral yang kuat pada remaja dapat dibangun melalui pemahaman yang kuat terhadap agama.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman secara bertahap dengan adanya partisipasi mahasiswa dalam melakukan tanya jawab terkait materi karakter Islami, meningkatkan iman dan taqwa serta materi keperempuanan bagi mahasiswa Perempuan. Kegiatan ini hendaknya memberikan manfaat sehingga tercipta mahasiswa yang berakhlakul karimah serta memiliki keshalihan baik dilingkungan akademik maupun dimasyarakat. Dengan demikian dalam pembentukan karakter Islami kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang baik.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi pembinaan majelis ta'lim berbasis karakter islami

KESIMPULAN

Dengan adanya pembinaan majelis taklim mahasiswa geografi yang berbasis karakter Islami dapat meningkatkan ketaqwaan mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Pattimura. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama, tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai agama. Adanya partisipasi mahasiswa

dalam kegiatan majelis taklim dapat memperkuat hubungan sosial diantara mahasiswa, membentuk komunitas yang saling mendukung dalam kebaikan. Dengan demikian adanya kegiatan ini dapat meningkatkan aspek spiritual, tetapi juga membentuk pribadi yang lebih bertanggung jawab dan beretika, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif bagi lingkungan akademik dan masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Araniri, N., Nahriyah, S., & Jamaludin, G. M. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Islami Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Majelis Taklim Misi Islam Desa Garawastu. *Jurnal PARAHITA ABDIMAS*, 5(2), 1–4.
- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2).
- Fawziah, F. E. (2019). Konsepsi dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Islam. *Andagogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 7(1).
- Sari, M. N. (2021). SHAPING YOUNG LEARNERS' CHARACTER THROUGH TEACHER QUESTIONING IN ENGLISH CLASSROOM ACTIVITIES. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(1), 14–19.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual Pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Jurnal Pengabdian Masyarakat EXAM*, 1(1), 27–34.
- Syarifah, L. S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Ilmiah dari Perspektif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Nizāmul'Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 1–21.